

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan 8 (delapan) tahun Sujiono (2013). Pendidikan bagi anak sangat lah penting, karena sejak usia dini lah kita dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki oleh setiap anak dan juga membentuk anak Indonesia yang berkualitas dan sebagai upaya membatu kesiapan anak untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Apalagi pada saat ini pemerintah juga sudah membuat peraturan bahwa sebelum anak memasuki pendidikan ketingkat sekolah dasar anak, anak harus menempuh pendidikan pra-sekolah terlebih dahulu atau biasa disebut pendidikan anak usia dini.

Hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Khomaeny & Hamzah (2019).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Anak Usia Dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya luar biasa. Anak merupakan individu yang unik, dimana mereka mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan tahapan usianya. Anak bukan miniatur dari orang dewasa atau orang dewasa dalam tubuh kecil. Hal ini yang perlu kita pahami dalam memfasilitasi anak untuk mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangannya Jamilah (2020).

Anak Usia Dini merupakan generasi masa depan suatu bangsa, pembentukan generasi masa depan bangsa yang kuat, cerdas, kreatif, dan produktif, merupakan tanggungjawab semua pihak. Tumbuh kembang anak secara optimal dalam semua aspek berarti harus mendapatkan perhatian semua pihak. Kebijakan pemerintah ikut mensukseskan terwujudnya suatu generasi bangsa yang kuat, cerdas, kreatif, dan produktif. Salah bentuk program dalam mensukseskan terwujudnya generasi bangsa yang kuat, cerdas, kreatif, dan produktif adalah pemberian makanan sehat. Program pemberian makanan sehat merupakan intervensi untuk pembiasaan makanan sehat dan pembiasaan hidup sehat sebagai penerapan layanan holistic integrative di satuan PAUD/satuan Pendidikan Nonformal (PNF) yang menyelenggarakan program PAUD serta sebagai inisiasi bagi pemerintah daerah untuk menuntaskan stunting di wilayahnya Yeni et al. (2020). Tidak hanya itu saja selain aspek tersebut yang

dikembangkan anak usia dini, kita harus juga mengenalkan lingkungan dan makanan yang sehat pada anak usia dini. Apalagi di masa sekarang. Kesehatan merupakan faktor yang utama dan sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Ketika kondisi anak kurang sehat akan berdampak pada perkembangannya dan pada aktivitas yang dilakukan anak.

Makanan sehat juga sangat diperlukan anak bagi tumbuh kembangnya menurut Ranti et al. (2004) menyatakan bahwa makanan adalah kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia. Makanan yang dikonsumsi beragam jenis dengan berbagai cara pengolahannya. Dalam kehidupan masyarakat dikenal kebiasaan makan sedangkan di lingkungan ilmiah biasa disebut pola makan. Kebiasaan makanan di lingkungan juga menjadi kebiasaan makanan anak. Seorang anak memiliki selera makan yang terbentuk dari kebiasaan anak. Menyusun hidangan bagi anak perlu memperhatikan kebutuhan zat gizi untuk hidup sehat dan tumbuh kembangnya. Kecukupan zat gizi anak dapat berpengaruh pada kesehatan dan kecerdasan anak. Oleh karena itu, pengetahuan dan kemampuan mengelola makanan sehat untuk anak adalah suatu hal yang sangat penting. Karena itu anak-anak harus mendapatkan gizi yang baik akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Namun apabila anak yang mendapatkan gizi yang kurang akan mengalami keterlambatan pada pertumbuhan dan perkembangannya.

Gizi berhubungan dengan makanan, makanan sehari-hari yang dipilih dengan baik akan membantu memberikan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Makanan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap manusia. Makanan yang dikonsumsi memiliki cara dan pengolahan yang berbeda. Dalam kehidupan

masyarakat dikenal dengan kebiasaan makanan sedangkan dalam lingkungan ilmiah biasa disebut dengan pola makan. Kebiasaan makan di lingkungan masyarakat juga menjadi kebiasaan makan anak. Setiap anak memiliki kebiasaan makan yang berbeda begitu pula dengan selera makan anak. Hidangan makan anak harus diperhatikan kebutuhan gizi pada anak untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Kecukupan gizi anak juga mempengaruhi pada kecerdasan dan kesehatan anak.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Desember 2021 di TK Al- Hafizh dengan jumlah 11 orang anak, pada saat jam istirahat anak-anak masih membawa bekal makanan siap saji seperti mie, nugget, gorengan bahkan ada juga anak yang membawa makanan ringan (ciki-ciki). Maka dari itu masih perlu diperhatikan lagi seperti apa dan bagaimana peran guru terhadap bekal anak di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Identifikasi Peran Guru Dalam Mengenalkan Makan Sehat Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al- Hafizh Kota Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana peran guru dalam mengenalkan makan sehat DI TK Al- Hafizh Kota Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk: mengidentifikasi peran guru dalam mengenalkan makan sehat pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hafizh Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan kajian dari hasil penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait peran guru dalam mengenalkan makan sehat kepada lembaga-lembaga yang menangani pendidikan anak usia dini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa TK Al- Hafizh adalah mengenalkan pemahaman terhadap makanan sehat.
- b. Manfaat bagi guru TK Al- Hafizh adalah untuk mengetahui tentang metode dan strategi tepat dalam mengenalkan makanan sehat.
- c. Manfaat bagi TK Al- Hafizh, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi mutu pendidikannya dalam hal mengenal makana sehat bergizi.
- d. Manfaat bagi perguruan tinggi, untuk menambah perbendaharaan isi perpustakaan yang nantinya dapat menambah referensi terkait peran guru dalam mengenalkan makan sehat .